

## Workshop Penerapan Enterprise Resource Planning Sederhana Untuk Pengelolaan Usaha Toko Roti

Zulfan Efendi<sup>1\*</sup>, Suparmadi<sup>2</sup>, Syah Rido Manik<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran

E-mail : <sup>1\*</sup> zulfafan808@gmail.com, <sup>2</sup>suparmadi43@gmail.com, <sup>3</sup>syahrdomanik@gmail.com

Email Coresponding Author: zulfafan808@gmail.com

**Abstrak-** Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai sektor bisnis, termasuk industri makanan dan minuman seperti toko roti. Penelitian ini bertujuan memberikan panduan praktis bagi toko roti dalam mengimplementasikan sistem ERP sederhana, serta menganalisis manfaat dan tantangan yang mungkin muncul selama proses tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa sistem ERP mampu mengintegrasikan proses bisnis seperti persediaan, produksi, penjualan, dan keuangan, sehingga aliran informasi menjadi lebih efisien dan real-time. Hal ini membantu manajemen merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat. Selain itu, otomatisasi proses rutin melalui ERP meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan, memungkinkan karyawan fokus pada tugas strategis. Fitur analitik dan pelaporan dalam sistem juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

**Kata kunci:** Enterprise Resource Planning, Toko Roti, Efisiensi Operasional, Teknologi Informasi, Pengambilan Keputusan.

**Abstract-** In the ever-evolving digital era, information technology plays a crucial role in various business sectors, including the food and beverage industry such as bakeries. This research aims to provide practical guidelines for bakeries in implementing a simple ERP system, as well as to analyze the benefits and challenges that may arise during the process. Using a qualitative and quantitative approach, this study finds that the ERP system can integrate business processes such as inventory, production, sales, and finance, making the information flow more efficient and real-time. This helps management respond to market needs more quickly. In addition, automating routine processes through ERP enhances operational efficiency and reduces the risk of errors, allowing employees to focus on strategic tasks. The analytics and reporting features within the system also support more accurate, data-driven decision making.

**Keywords:** Enterprise Resource Planning, Bakery, Operational Efficiency, Information Technology, Decision Making

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, penggunaan dari teknologi informasi telah menjadi elemen yang sangat penting dalam dunia bisnis. Karena melalui transformasi digital ini dapat mempengaruhi hampir semua sektor industri, termasuk industri makanan dan minuman. Toko roti sebagai salah satu sektor dari industri makanan dan minuman juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi informasi ini (Firmansyah et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut pulalah maka untuk tetap dapat kompetitif serta efisien dalam proses operasionalnya, maka pihak toko roti harus mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis yang ada, mulai dari manajemen persediaan, manajemen produksi, manajemen penjualan, hingga manajemen keuangan. Selain itu, melalui perkembangan dari teknologi informasi ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang bisnis. Salah satu inovasi penting dalam dunia bisnis adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam sebuah organisasi ke dalam satu sistem komputerisasi yang lengkap dan terintegrasi. Implementasi sistem ERP memungkinkan bisnis untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan menyediakan informasi yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Maulidina et al., 2020).

Selain itu juga dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, dunia bisnis menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu sektor yang tidak luput dari perubahan ini adalah industri ritel, termasuk toko roti. Yang dimana untuk bisnis toko roti ini, yang tampak sederhana, sebenarnya memerlukan pengelolaan yang efektif serta juga pengelolaan yang

efisien untuk bisa bersaing dan bertahan (Fauzi, 2023). Pengelolaan persediaan bahan baku, pengelolaan produksi, pengelolaan distribusi, hingga pelayanan terhadap pelanggan memerlukan koordinasi yang baik serta sistematis. Oleh karena itu, implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis roti. Selain itu definisi dari sistem ERP ini adalah sebuah integrasi sistem informasi yang mengelola dan mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi, dan fungsi dari sebuah perusahaan ke dalam satu sistem yang terintegrasi. Dengan sistem ERP, berbagai aktivitas bisnis seperti manajemen inventaris, produksi, penggajian, dan layanan pelanggan dapat dikelola secara lebih efektif. Implementasi ERP tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga dapat diterapkan di bisnis skala kecil seperti toko roti (Putra et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut pula maka pihak toko roti yang dikelola dengan sistem ERP sederhana dapat memperoleh banyak keuntungan. Salah satunya adalah kemampuan untuk melacak persediaan bahan baku secara real-time, sehingga dapat mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok. Selain itu, sistem ERP juga dapat membantu dalam perencanaan produksi, memastikan bahwa setiap pesanan pelanggan dapat dipenuhi dengan tepat waktu dan dengan kualitas yang konsisten (Praditya & Utomo, 2022). Di samping itu, penggunaan ERP juga memungkinkan pengelola toko roti untuk menganalisis data penjualan dan tren pasar, yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu juga ERP ialah sebuah sistem yang mengintegrasikan semua aspek bisnis dalam satu platform tunggal. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai fungsi bisnis secara terpadu dan efisien, sehingga informasi dapat mengalir dengan lancar antara satu departemen dengan departemen lainnya. Implementasi ERP yang tepat dapat membantu toko roti dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Hutahaean et al., 2023).

Melalui penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jeperson Hutahaean, dengan judul penelitian terdahulu tersebut yaitu “PERANAN E-COMMERCE DALAM PENGEMBANGAN BISNIS PADA PKK”. Yang dimana pada penelitian tersebut bertujuan untuk membahas pentingnya e-commerce dalam pengembangan bisnis kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Selain itu dengan adanya E-commerce ini pula dapat menawarkan peluang bagi pihak bisnis PKK untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan mengoptimalkan manajemen bisnis. Selain itu juga melalui platform digital, maka pihak bisnis PKK dapat mempromosikan produk serta layanan yang ditawarkan dengan lebih efektif, serta juga dapat mengurangi biaya operasional dan juga dapat mempercepat proses transaksi. Selain itu juga melalui penggunaan e-commerce, maka pihak bisnis PKK dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan produk, menjalin komunikasi dengan para konsumen, serta mengelola transaksi secara lebih efektif serta lebih efisien. Melalui pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce mampu meningkatkan daya saing usaha kecil di bawah naungan PKK, mengatasi batasan geografis, dan memberikan akses kepada pasar yang lebih luas. Dan selain juga dalam penelitian ini menguraikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam penggunaan e-commerce, seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, keterbatasan dalam hal infrastruktur internet, dan dukungan logistik. Berdasarkan hal tersebut pula maka dalam penelitian kali ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan pihak komunitas untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut serta berusaha terus untuk dapat memanfaatkan teknologi e-commerce demi kemajuan bisnis dari PKK (Hutahaean et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan serta penjabaran dari point sebelumnya, maka pada penelitian kali ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi toko roti dalam mengimplementasikan sistem ERP sederhana ini. Selain itu juga melalui penelitian kali untuk mengidentifikasi serta menganalisis manfaat yang diperoleh dari implementasi sistem ERP ini, serta tantangan yang mungkin akan dihadapi selama proses implementasi dari sistem ERP tersebut. Dengan demikian, penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pemilik toko roti dan pihak karyawan toko roti dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja dari bisnis mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat. Selain itu pada toko roti, implementasi dari sistem ERP ini dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan antara lain seperti peningkatan efisiensi proses operasional, pengelolaan persediaan yang lebih baik, peningkatan akurasi data, serta kemampuan untuk membuat sebuah keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis pada data. Melalui sistem ERP ini dapat membantu dalam menyatukan berbagai fungsi bisnis toko roti tersebut seperti

manajemen produksi, manajemen pengelolaan persediaan, manajemen penjualan, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia kedalam satu platform yang terintegrasi. Dengan demikian, informasi dapat mengalir secara lebih lancar di seluruh bagian organisasi dari bisnis toko roti tersebut serta juga dapat mengurangi kesalahan dan redundansi data dan juga dapat meningkatkan transparansi akan proses dari bisnis toko roti tersebut (Alvianto et al., 2022).

Meskipun manfaat penggunaan dari sistem ERP ini sudah banyak diakui oleh banyak pihak, termasuk beberapa pihak toko roti, namun walaupun begitu masih banyak juga pihak toko roti terutama yang berskala kecil hingga menengah, menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan penggunaan dari sistem ini. Salah satu tantangan utama adalah biaya yang tinggi dan kompleksitas dari sistem ERP konvensional. Banyak sistem ERP yang tersedia di pasaran dirancang untuk perusahaan besar dan memerlukan investasi yang signifikan dalam hal biaya lisensi, infrastruktur teknologi, serta pelatihan karyawan. Selain itu, banyak juga toko roti yang masih menggunakan metode manual dalam mengelola operasional bisnis mereka. Penggunaan spreadsheet dan catatan manual seringkali mengakibatkan kesalahan manusia, keterlambatan dalam pembaruan informasi, dan kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Tantangan lain adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi di kalangan pemilik dan karyawan toko roti, yang dapat menghambat adopsi dan penggunaan sistem ERP secara efektif.

Selain itu meskipun manfaat dari implementasi penggunaan sistem ERP ini sudah banyak diketahui, namun masih banyak juga toko roti yang belum mengadopsi teknologi ini. Hal ini dikarenakan beberapa pokok permasalahan yang sering muncul antara lain seperti permasalahan dalam hal keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia, serta juga kekhawatiran akan kompleksitas dari penggunaan sistem ERP itu sendiri. Selain itu juga pihak toko roti yang berskala kecil hingga menengah sering kali merasa bahwa sistem ERP yang ada di pasaran terlalu kompleks dan mahal untuk diimplementasikan di lingkungan dari bisnis mereka. Selain itu juga penelitian kali ini akan difokuskan pada toko roti skala kecil dan menengah yang beroperasi di wilayah perkotaan. Ruang lingkup penelitian meliputi analisis proses bisnis yang ada, perencanaan dan persiapan implementasi sistem ERP, pelaksanaan implementasi, serta evaluasi hasil dan dampak dari implementasi tersebut. Penelitian ini juga mencakup wawancara dan survei dengan pemilik toko roti, manajer operasional, dan staf yang terlibat dalam proses implementasi untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang pengalaman mereka (Anantia et al., 2023).

Maka dengan demikian, penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang implementasi penggunaan dari sistem ERP ini pada pihak toko roti tersebut, serta juga dapat memberikan panduan praktis yang dapat membantu pihak toko roti lain dalam meningkatkan efisiensi serta kinerja dari bisnis mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat seperti penggunaan dari sistem ERP ini (Sahid, 2022).

## **2. KERANGKA TEORI**

Berdasarkan pemaparan serta penjabaran dari keseluruhan point – point yang ada, maka pada penelitian kali ini akan membahas serta memaparkan mengenai bagian dari kerangka teori dalam penelitian kali ini, yang dimana untuk bagian ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep-konsep dasar serta juga komponen utama dari sistem ERP serta bagaimana juga sistem ini diterapkan dalam skenario usaha kecil tersebut. Selain itu melalui bagian ini pula fokus utama dari pembahasan kali ini meliputi antara lain seperti definisi sistem ERP, manfaat yang ditawarkannya, tantangan yang mungkin dihadapi selama proses implementasi, dan model implementasi yang relevan bagi usaha kecil seperti toko roti. Selain itu, untuk bagian dari kerangka teori ini juga akan membahas komponen utama dari sistem ERP serta tahapan proses implementasinya, yang dimana melalui hal ini pula akan memberikan dasar yang kuat untuk analisis serta diskusi lebih lanjut mengenai penggunaan dari sistem ERP pada toko roti tersebut (Qadri et al., 2022). Berikut akan dijelaskan serta dijabarkan melalui point – point dibawah ini :

### **2.1 ERP (Enterprise Resource Planning)**

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai fungsi bisnis dalam sebuah organisasi. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi dan menyatukan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan distribusi dalam satu platform terpusat. Dengan ERP, data dapat

diakses secara real-time oleh semua departemen, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Implementasi ERP bertujuan untuk menyederhanakan alur kerja, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan produktivitas keseluruhan perusahaan (Mulyani et al., 2022).

## **2.2 Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Usaha kecil dan menengah (UKM) memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan besar. UKM harus mempertimbangkan anggaran yang terbatas dan kebutuhan bisnis yang spesifik. Oleh karena itu, ERP sederhana atau ERP yang disesuaikan sering kali menjadi pilihan yang lebih cocok. Model implementasi yang umum digunakan meliputi pendekatan bertahap, di mana sistem diimplementasikan dalam beberapa fase untuk meminimalkan gangguan terhadap operasi bisnis sehari-hari. Pendekatan ini juga memungkinkan UKM untuk mengukur dampak dan manfaat dari setiap tahap implementasi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Mulyani et al., 2022).

## **2.3 Komponen Utama dari Sistem ERP**

Sistem ERP terdiri dari beberapa komponen utama yang masing-masing berfungsi untuk mendukung aspek bisnis yang berbeda. Komponen-komponen ini termasuk modul keuangan, modul sumber daya manusia, modul produksi, modul distribusi, dan modul penjualan. Modul keuangan mengelola semua transaksi keuangan dan menyediakan laporan keuangan yang akurat. Modul sumber daya manusia mengelola informasi karyawan, penggajian, dan manajemen kinerja. Modul produksi mengotomatiskan proses produksi dan pengelolaan bahan baku. Modul distribusi mengelola logistik dan rantai pasok, sedangkan modul penjualan mengotomatiskan proses penjualan dan layanan pelanggan. Setiap modul ini berinteraksi satu sama lain, memungkinkan aliran informasi yang seamless dan efisien di seluruh organisasi (Mulyani et al., 2022).

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengimplementasikan penggunaan dari sistem ERP sederhana ini pada toko roti tersebut, dibutuhkan pendekatan yang sistematis serta terstruktur karena hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan serta keberlanjutan proyek tersebut. Selain itu melalui metode pelaksanaan kali ini akan berfungsi sebagai panduan komprehensif yang menguraikan langkah-langkah yang struktur untuk menerapkan penggunaan dari sistem ERP ini dengan efektif pada lingkungan usaha kecil tersebut. Selain itu dengan memahami serta mengikuti metode kali ini, maka pihak toko roti dapat mengelola berbagai aspek operasional mereka dengan lebih efisien, mulai dari perencanaan awal hingga tahap evaluasi sistem pasca-implementasi selesai dilakukan (Eryc & Santoso, 2024). Dan berikut akan dipaparkan serta dijelaskan dengan lebih mendetail dari beberapa antara lain seperti Tahapan analisis kebutuhan adalah kunci untuk menentukan spesifikasi sistem ERP yang akan diimplementasikan. Melalui wawancara dengan pemilik dan staf, kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi oleh sistem ERP diidentifikasi. Misalnya, kebutuhan akan pelacakan persediaan secara real-time, otomatisasi pemesanan bahan baku, dan manajemen produksi yang efisien. Dokumentasi proses bisnis yang ada dibuat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang alur kerja saat ini, termasuk titik-titik lemah yang perlu ditingkatkan (Bisnis, 2024). Tahapan pemilihan sistem ERP merupakan tahap kritis yang memerlukan penelitian pasar yang menyeluruh. Tim proyek harus mengidentifikasi berbagai solusi ERP yang tersedia dan mengevaluasinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti fitur yang ditawarkan, kemudahan penggunaan, biaya, dan dukungan teknis. Demo produk dari berbagai vendor diadakan untuk memahami bagaimana sistem ERP tersebut bekerja dan apakah sesuai dengan kebutuhan bisnis toko roti (Firmansyah et al., 2021). Pada tahapan perancangan sistem, toko roti merancang konfigurasi dan pengaturan sistem ERP berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain alur kerja yang efisien dibuat untuk memastikan bahwa sistem ERP akan mendukung operasional toko roti secara optimal. Hal ini mencakup konfigurasi modul untuk manajemen persediaan, produksi, penjualan, dan keuangan. Pengaturan akses pengguna juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki akses ke data dan fungsi yang relevan dengan peran mereka. Blueprint sistem yang terdefinisi dengan baik ini akan menjadi panduan selama proses implementasi (Sami'un et al., 2023). Tahap implementasi melibatkan instalasi perangkat lunak ERP di lingkungan toko roti, migrasi data dari sistem lama ke

sistem baru, dan integrasi dengan sistem yang ada. Proses instalasi dilakukan dengan mengikuti panduan dari vendor ERP untuk memastikan bahwa semua komponen terpasang dengan benar. Migrasi data mencakup transfer data pelanggan, persediaan, transaksi, dan informasi penting lainnya dari sistem lama ke sistem ERP. Integrasi dengan sistem yang ada, seperti sistem POS (Point of Sale) atau aplikasi keuangan, juga dilakukan untuk memastikan bahwa semua data dapat mengalir dengan lancar antara berbagai sistem (Fauzi, 2023). Tahapan pelatihan pengguna sangat penting untuk memastikan bahwa semua pengguna memahami dan mampu menggunakan sistem ERP dengan baik. Pelatihan ini mencakup sesi langsung dengan instruktur yang berpengalaman, pembuatan panduan pengguna, dan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan pengguna. Fokus pelatihan adalah pada fungsi-fungsi utama sistem ERP yang akan digunakan oleh masing-masing pengguna, seperti memasukkan data persediaan, memproses pesanan pelanggan, dan menghasilkan laporan keuangan (Praditya & Utomo, 2022).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, akan disajikan mengenai hasil dari implementasi penggunaan dari sistem ERP sederhana pada Toko Roti, serta juga akan disajikan pokok pembahasan mengenai dampak serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem ini. Selain itu juga melalui penelitian kali ini akan mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem ERP dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan persediaan, serta mendukung pengambilan sebuah keputusan yang lebih cepat dan tepat. Lalu untuk hasil yang diperoleh dari studi ini akan dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi penggunaan dari sistem ERP ini terhadap kinerja pada bisnis toko roti tersebut (Qadri et al., 2022). Selain itu juga melalui analisis data yang telah dikumpulkan selama periode implementasi akan digunakan untuk menilai perubahan dalam berbagai aspek proses operasional, termasuk manajemen persediaan, manajemen pemrosesan pesanan, dan manajemen pelaporan keuangan. Selain itu, untuk bagian umpan balik dari pengguna sistem ini termasuk pemilik toko dan para karyawan toko roti tersebut, akan dievaluasi untuk mengidentifikasi tantangan dan area manakah yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Dan untuk pokok pembahasan dalam bagian ini akan mencakup perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi penggunaan dari sistem ERP ini, serta interpretasi hasil berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh manakah penggunaan sistem ERP sederhana ini berhasil memenuhi tujuan penelitian kali ini serta juga dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut (Nozari, 2020).

Implementasi sistem ERP sederhana di Toko Roti telah menunjukkan berbagai peningkatan signifikan dalam operasional bisnis. Efisiensi operasional meningkat berkat otomatisasi tugas-tugas rutin, memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada kegiatan strategis. Integrasi proses bisnis, yang menghubungkan manajemen persediaan, produksi, penjualan, dan keuangan dalam satu platform terpadu, memastikan aliran informasi yang lebih lancar dan real-time. Ini mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Hutagalung et al., 2023). Manajemen persediaan yang lebih baik mengurangi risiko kelebihan dan kekurangan stok, serta mengoptimalkan penjadwalan pembelian. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya persediaan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan ketersediaan produk yang konsisten. Fitur analisis dan pelaporan sistem ERP mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data yang dapat diandalkan, membantu manajemen merumuskan strategi bisnis yang lebih baik. Meskipun ada manfaat yang signifikan, tantangan implementasi seperti biaya tinggi dan kebutuhan akan pelatihan karyawan tetap ada. Evaluasi kesuksesan implementasi menunjukkan peningkatan pada indikator kinerja utama, seperti kecepatan pemrosesan pesanan dan tingkat kesalahan persediaan. Umpan balik positif dari karyawan dan pelanggan mengindikasikan manfaat nyata dalam operasional sehari-hari (Fauzi, 2023).

#### **5. SIMPULAN DAN SARAN**

Melalui implementasi penggunaan dari sistem ERP sederhana pada Toko Roti maka dapat meningkatkan efisiensi proses operasional, mengoptimalkan pengelolaan persediaan, serta juga mendukung dalam pengambilan sebuah keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa point hasil akhir dari penggunaan sistem ERP pada pihak toko roti tersebut. Dan beberapa point hasil

akhir tersebut antara lain sebagai berikut untuk hasil akhir yang pertama yaitu melalui sistem ERP ini telah berhasil mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang sebelumnya terpisah, seperti manajemen persediaan, produksi, penjualan, dan keuangan. Dengan adanya integrasi ini, aliran informasi menjadi lebih lancar dan real-time, sehingga memungkinkan manajemen untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi persediaan, status produksi, dan performa penjualan. Hal ini membantu dalam mengurangi ketidakpastian dan memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan permintaan pasar. Lalu untuk hasil akhir yang kedua yaitu melalui sistem ERP ini dapat meningkatkan efisiensi proses operasional melalui otomatisasi tugas-tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual. Misalnya, pemrosesan pesanan dan pengelolaan persediaan yang diotomatisasi mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan, serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan demikian, karyawan dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti pengembangan produk dan pelayanan pelanggan dan untuk hasil akhir untuk point terakhir yaitu melalui sistem ERP ini, maka dapat memberikan dukungan yang kuat dalam pengambilan keputusan. Melalui fitur analisis dan pelaporan yang canggih, manajemen dapat dengan mudah mengakses data dan menghasilkan laporan yang relevan untuk berbagai kebutuhan bisnis. Informasi yang akurat dan tepat waktu ini membantu dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih baik dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, M. N. H., Adam, N. P., Sodik, I. A., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2022). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 172–180. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.172-180>
- Anantia, R., Marthin, R., Alexander, A., Hadi, N., & Sonata, V. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Operasional Saat Pandemi di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 716–723. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12499>
- Bisnis, F. (2024). *Implemetasi ERP Berbasis Odoo untuk Meningkatkan Efektivitas Point Of Sale dan Accounting*. 1(2), 62–74.
- Eryc, E., & Santoso, D. (2024). Penentuan Faktor – Faktor Kunci Keberhasilan Implementasi Perangkat Lunak Erp Berbahasa Mandarin: Analisis Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Batam. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 176–182. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1385>
- Fauzi, M. M. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi Para Perusahaan. *Journal of Creative Power and Ambition*, 1(1), 29–41. <https://edujavare.com/index.php/jcpaWebsite:https://edujavare.com/>
- Firmansyah, Y., Hidayat, R., & Latifa, U. (2021). *Jurnal sains dan informatika*. 7(2), 8–16.
- Hutagalung, J. E., Hutahaean, J., & Sibiuea, A. B. (2023). Pelatihan Peluang Bisnis Aneka Kerajinan Tangan Berbasis Ecommerce Pada Panti KaryaHepata HKBP Laguboti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia*, 1(1), 15–19.
- Hutahaean, J., Mulyani, N., Azhar, Z., Salsabila, A., & Ananda, D. (2024). *PERANANE-COMMERCE DALAM PENGEMBANGAN mengakses serta melakukan pesanan dari berbagai tempat . Dengan adanya suatu fasilitas akses internet hanya dengan menggunakan laptop / notebook*. 8(1), 1–2.
- Hutahaean, J., Ramdhan, W., & Rahma Dhini, P. (2023). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Optimasi Biaya Pendistribusian Tempe Dengan Menggunakan Metode Stepping Stone Berbasis Android. *Media Online*, 3(6), 887–892. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6>
- Maulidina, R., Rizki, N. A., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan dan Implementasi SAP pada PT XYZ dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 83. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1856>
- Mulyani, N., Hutahaean, J., & Azhar, Z. (2022). *Aplikasi Pengolah Kata*.
- Nozari, A. A. (2020). Interface Data Sistem ERP SAP Dan Aplikasi Android Di Server Hosting Menggunakan Flat File (Studi Kasus: Aplikasi Mobile Populasi Sapi Pada PT. Great Giant Livestock). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.362>
- Praditya, A., & Utomo, D. C. (2022). Systematic Literature Review: Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12. <https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>
- Qadri, R. A., Cuandra, F., Tina, Darmawan, H., Junianto, & Reva. (2022). Analisis Strategi Dan Penggunaan Erp Dalam Manajemen Rantai Pasokan Walmart. ... *Management ...*, 2(1), 72–80.

## Jurnal Bangun Abdimas

Vol 4, No 1, Mei 2025, Hal. 343-349

ISSN 2830-0599 (Media Online)

DOI 10.56854/ba.v4i1.516

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/abdimas>

<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/157>  
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/download/157/73>

Sahid, A. (2022). Peran Enterprise Resource Planning dan Strategi Bisnis Terhadap Integrasi Manajemen Rantai Pasok dan Kepuasan Pelanggan Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management* ..., 3(6), 42–50.  
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/326>  
<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/download/326/249>

Sami'un, D. C., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2023). Systematic Literature Review Analisis Penerapan Erp Pada Ukm. *Media Mahardhika*, 22(1), 75–87. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v22i1.545>